

**PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN PENDIDIKAN  
INKLUSIF DI PUSAT SUMBER**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Khusus



Disusun oleh:

**Waluyo Agum Putrawan**

**1706620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN PENDIDIKAN INKLUSIF  
DI PUSAT SUMBER

Oleh :  
Waluyo Agum Putrawan

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus

Waluyo Agum Putrawan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

©Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
difotocopy, atau lainnya tanpa izin penulis

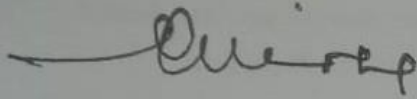
## LEMBAR PENGESAHAN

WALUYO AGUM PUTRAWAN

### PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI PUSAT SUMBER

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing



Dr. Musjafak Assjari, M.Pd  
NIP. 19550516 198101 1 001

Pembimbing



Dr. Tjutju Soendari, M.Pd  
NIP. 19560214 198003 2 001

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Pd  
NIP. 19550101 198101 1 001

Penguji

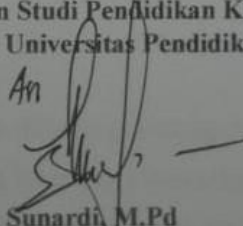


Dr. Didi Tarsidi, M.Pd  
NIP. 19510601 197903 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Khusus  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

An



Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19600201 198703 1 002

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI PUSAT SUMBER**

**Waluyo Agum Putrawan**

**1706620**

Pusat sumber merupakan sebuah lembaga pendukung yang dibentuk baik oleh pemerintah ataupun swasta dalam rangka membantu sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif di Indonesia. Pada kenyataannya pusat sumber SLB Purnama Asih Kabupaten Bandung Barat belum optimal dalam pelaksanaannya untuk mendukung sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Sekolah yang dianunginya masih belum memahami dan mengetahui dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif. Penelitian kemudian difokuskan pada pengembangan program pelatihan pendidikan inklusif di Pusat Sumber agar dapat menjawab kebutuhan guru-guru inklusif dalam memahami dan mengetahui tentang pendidikan inklusif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Mix-Method desain Research & Development (R&D) yang terdiri dari 1 melihat kondisi objektif program pelatihan pendidikan inklusif di pusat sumber, 2 melihat Permasalahan-Permasalahan yang ada di Pusat Sumber, 3 rumusan pengembangan program pelatihan pendidikan inklusif untuk guru inklusif, dan 4 implementasi program. Subjek dalam penelitian ini adalah Penanggung jawab Pusat Sumber SLB Purnama Asih, serta beberapa guru dari sekolah-sekolah inklusi yang dinaunginya. Analisis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan uji wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman dan pengetahuan pada subjek mengenai pendidikan inklusif.

**Kata kunci :** Pendidikan Inklusif, Program Pelatihan, Pusat sumber

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF INCLUSIVE EDUCATION TRAINING PROGRAM  
IN THE RESOURCE CENTER**

**Waluyo Agum Putrawan**

**1706620**

The resource center is a supporting institution formed by both the government and the private sector in order to assist schools in implementing the inclusive education across Indonesia. In fact, the Purnama Asih SLB's resource center in West Bandung Regency has not been optimal in its implementation to support schools that provide inclusive education. The schools that they support still don't understand and knows how to implement inclusive education. The research then focused on developing an inclusive education training program at the Resource Center, so that, it could address the needs of inclusive teachers in terms of their understanding and knowing about inclusive education. The method used in this study is Mix-Method the design Research & Development (R&D) method which consists of 1 viewing the objective conditions of the inclusive education training program at the source center, 2 finding out Problems at the resource center, 3 developing the formula inclusive education training program for teachers, and 4 implementing the inclusive education training program. The subjects in this study were the person in charge of the Purnama Asih SLB Resource Center, as well as a number of teachers from the inclusive schools they support. The research analysis using a qualitative and quantitative approach. The results of the study using the Wilcoxon test calculations showed an increase in understanding and knowledge on the subject of inclusive education.

**Keywords** : Inclusive Education, Education Training Program, Resource Center

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1. Hakikat Pendidikan Inklusif.....	7
2.1.1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	7
2.1.2. Landasan Pendidikan Inklusif .....	8
2.1.3. Prinsip Pelaksanaan Pendidikan Inklusif .....	13
2.1.4. Karakteristik Pendidikan Inklusif .....	14
2.1.5. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	15
2.1.6. Indikator-indikator keberhasilan pendidikan inklusif .....	18
2.2. Hakikat Resource Center.....	20
2.2.1. Pengertian Resource Center .....	20
2.2.2. Program Pusat Sumber (Resource Center).....	21
2.2.3. Kriteria Resource Center Yang Berkualitas .....	23
2.2.4. Fungsi dan Tugas Resource Center.....	24
2.2.5. Peran Pusat Sumber Pendidikan Inklusif .....	25
2.3. Pengertian Pelatihan.....	26
2.3.1. Perencanaan Program Pelatihan .....	26
2.3.2. Prinsip-Prinsip Pelatihan.....	28
2.3.3. Tujuan Pelatihan .....	28
2.3.4. Langkah-langkah Pelatihan.....	30
2.3.5. Tahapan Pelatihan.....	30
2.4. Penelitian Yang Relevan .....	30
<b>BAB III</b> .....	<b>33</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2. Prosedur Penelitian.....	33
3.3. Subjek dan Tempat Penelitian.....	37
3.3.1. Subjek Penelitian.....	37
3.3.2. Tempat Penelitian .....	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1. Observasi.....	37
3.4.2. Wawancara.....	38

3.4.3. Dokumentasi .....	38
3.5. Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1. Reduksi Data.....	39
3.5.2. Penyajian (Display) Data .....	39
3.5.3. Penarikan Kesimpulan .....	40
3.6. Instrumen Penelitian.....	40
3.7. Pengujian Keabsahan Data.....	54
3.8. Hasil Validasi Kisi-kisi Instrumen oleh Ahli .....	54
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	55
4.2. Validasi Pengembangan Program .....	75
4.3. Uji Keterlaksanaan atau Implementasi Program .....	91
4.4. Pembahasan.....	107
<b>BAB V.....</b>	<b>119</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>119</b>
5.1. Simpulan .....	119
5.2. Implikasi.....	122
5.3. Rekomendasi .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

3.1. Instrumen Penelitian .....	40
3.2. Instrumen Pedoman Wawancara.....	43
3.3. Instrumen Pedoman Observasi.....	48
3.4. Instrumen Program Dokumentasi .....	50
3.5. Instrumen Program Pelatihan .....	51
4.1. Permasalahan-Permasalahan Yang Ada Disekolah Yang Dinaungi Pusat Sumber .....	61
4.2. Profil Kebutuhan Program Pelatihan Pendidikan Inklusif Di Pusat Sumber.....	64
4.3. Profil Kebutuhan Sekolah Inklusif Yang Dinaungi.....	65
4.4. Program Konseptual .....	67
4.5. Program Operasional.....	71
4.6. Daftar Validator Program Pelatihan Pendidikan Inklusif.....	74
4.7. Rekap Kuisisioner <i>Expert Judgment</i> Validator.....	75
4.8. Rekap Kritik Dan Saran Dari Validator.....	76
4.9. Profil Kebutuhan Program Pelatihan Pendidikan Inklusif Di Pusat Sumber.....	82
4.10. Profil Kebutuhan Sekolah Inklusif Yang Dinaungi.....	83
4.11. Pengembangan Program Pelatihan Pendidikan Inklusif.....	86
4.12. Skor Hasil Pemahaman Dan Pengetahuan Dalam Pendidikan Inklusif Pada <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> .....	104
4.13. Distribusi Skor Pemahaman Dan Pengetahuan Guru Dalam Pendidikan Inklusif Pada <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> .....	105
4.14. Revisi Program.....	109
4.14. Revisi Implementasi Program.....	112



## **DAFTAR BAGAN**

3.1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D.....	33
3.2. Prosedur Penelitian.....	34
4.1. Alur Pengembangan.....	63
4.2. Sistematika Program.....	63

## DAFTAR GAMBAR

4.1. Sambutan Oleh Penyelenggara Kegiatan Workshop.....	92
4.2. Pembukaan Workshop Oleh Perwakilan Pusat Sumber.....	92
4.3. Penyampaian Materi Oleh Narasumber Tentang Pendidikan Inklusif.....	93
4.4. Diskusi Dan Tanya Jawab Tentang Pendidikan Inklusif.....	93
4.5. Antusiasme Peserta Workshop.....	95
4.6. Narasumber Memberikan Saran Untuk Bersama-Sama Menggalakan Pendidikan Inklusif.....	97
4.7. <i>Sharing</i> Tentang Layanan Pendidikan.....	97
4.8. Materi Layanan Pendidikan Oleh Narasumber.....	98
4.9. Kolaborasi Antara Pusat Sumber Dan Guru-Guru.....	99
4.10. Narasumber Memberikan Informasi Dalam Membuat Ppi.....	101
4.11. Narasumber Dan Guru Berdiskusi Dalam Membuat Ppi.....	102
4.12. Menyusun Jadwal Gpk.....	103

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. R. (2007). Non-Formal Training Among Adults In Rural Malaysia. *Journal of Adult and Continuing Education*, 115-126.
- Ainscow, M. (2004). *Developing Inclusive Education System*. Manchester: The University of Manchester.
- Ainscow, M. (2005). Understanding The Development of Inclusive Education System. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, Vol.3 No.3 5-10.
- Allan, J. (2005). *Actively Seeking Inclusion (Pupils with Spacial Needs In Mainstream School*. London: UK Falmer Press.
- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Amstrong, A. C. (2011). Inclusive Education: International Policy and Praticce. *Journal of Education Administration*, Vol 49, 110-112.
- Amuda, Heryanto. (2002). *Peran dan Fungsi Lembaga Pendukung (Resource Center)*. Bandung: Buku Semiloka
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armuda, h. (2005). *Pedoman Resource Center untuk anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Dinas Pendidikan. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Bagrill, A. C. (2011). Inclusive Education: Development For Inclusive. *Journal of Education Administration*, Vol 49, 110-112.
- Bakry, A. (2010). Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik. *Jurnal: MEDTEK*, Vol 2, No 1, 2-13.
- Barnes, M. A. (2009). *Effektive Inclusion Practice Electronical*. *Journal For Education*, Vol 3, No 2, 4
- Budiyanti dan team. (2012). *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Budiyanto, dkk. (2010). *Modul Pelatihan Inklusif*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Carrington, S. (2004). A Case Study of Inclusive School Development: A Journey of Learning. *The International Journal of Inclusive Education*, Vol. 8, No. 2, 141-153.

- Clark, C. (1999). Theories of Inclusive, Theories of School: Deconstructing and Reconstructing The Inclusive School. *British Educational Research Journal*, Vol. 25, No. 2, 157-177.
- Depdiknas. (2008). *Salinan Permendiknas No 32 Tahun 2008*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2009). *Salinan Permendiknas No. 70 Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dody, A., & Vitri, D. H. (2017). Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 1, page. 38-47. P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747.
- Drame, E. R. (2014). Perception of Disability and Access to Inclusive Education in West Africa. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 3, 69-81.
- Efika N, L., (2016). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. V, page. 149-160.
- Eleweke, C. (2002). The Challenge of Enhancing Inklusif Education in Developing Countries. *International Journal of Inclusive Education*, Vol. 6, No. 2, 113-126.
- Elisa, S. (2013). Sikap Guru Terhadap pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan Sikap. *Jurnal: PPB UNAIR*, Vol. 2, No. 1, 1-10.
- Eveline Siregar, dkk. (2015). *Inovasi Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Fathurozi. (2011). Pengembangan Program *Resource Center* (RC) SLBN Cileunyi dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Inklusif di Wilayah Kecamatan Cileunyi. *Jassi\_Anakku*. Vol. 10, page. 142-148.
- Fauzi, I. K. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Feng, Y. (2012). Teacher Career Motivation and Profesional Development in Special and Inclusive Education. *International Journal of Inclusive Education*, Vol. 16, No. 2, 331-351.
- Ferguson, D. L. (2008). International Trends In Inclusive Education. *European Journal of Special Needs Education*, Vol 23, No 2, 109-120.
- Florian, L. (2008). Special or Inclusive Education: Future Trends. *Journal British of Special Education*, Vol 35, No 4, 202-208.
- Gani, L. (2011). Peran SLB sebagai Pusat Sumber Dalam Mendorong Pendidikan Inklusif. *Resource Center Pendidikan Inklusif*, 25-30.
- Garnida, Dadang. (2015). *Pengantar Pendidikan inklusif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Ginting, A. (2011). *Esensi Praktis Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Humaniora.
- H. Azel Bines, P.L. (2011). Disability And Education The Longest Raod To Inclusion. *Journal Of Educational Development*, 31. 419-424
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, A. (2009). *Edisi Baru Marketing*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Hidayat, D. (2008). *Pengembangan SLB sebagai Pusat Sumber dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Inklusif*. Bandung: Majalah Web's Bandung.
- Hidayat, D. (2013). *Pengembangan SLB sebagai Pusat Sumber (Resource Center)*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- HRL, Z. (1984). *Pusat Sumber Belajar*. (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Idol, L. (2006). Toward Inclusive of Special Education Student in General Education. *Remedial and Special Education*, Vol 27, No. 2, 77-94.
- Ishartiwi. (2010). Implementasi pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Sistem Persekolahan Nasional. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol 1, No 6, 1-9.
- Jarjona, K. &. (2016). A novel Tactile Test Training. *British Journal of Visual Impairment*, 72-82.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan* . Bandung: Alfabeta.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Nomor 7 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan*. (2008).
- Kustawan, D. (2008). *Perkembangan Pendidikan Inklusif di Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Latouche, A.P. (2017) In Service Training For Increasing Teacher. *Journal Of Attention Disorder*, 108705471770704, Doi:10.1177/108705471770707045
- Lindey, S. F (2004) Training For Inclusive Education To Teacher. *Jurnal Teacher For Inclusive Education Disabilities*. 34 (2). 39-58
- Lombardi, T. P. (2001). Preparing General Education Teacher For Inclusive Classrooms. *The Journal Of The Teacher Education Division Of The Council For Exceptional Children*, 24(3), 183-197.

- Loerman, T. (2007). Seven Pillars Of Support For Inclusive Education Moving. *International Journal Of Whole Schooling*, 3 (2), 22-24
- M. Ngali Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malki, S. (2017). Attitude Of Inclusive Teachers Toward The Inclusion Of Pupils With Intelektual Disability In Elementary School. *The Journal Education Cüzenship And Social Justice*, 13 (1), 65-80
- Marzuki, S. (1992). *Strategi dan Modal Pelatihan Suatu Pengelolaan Dasar bagi Instruktur dan Pengelola Lembaga Pelatihan Kursus dan Penataran*. Malang: IKIP Malang.
- MCAndrews, F. &. (2012). Journal writing: Support for Student with Learning Disabilities. *Hammill Institute on Disavilities*, 234-244.
- Mcleskey, J. N. (2000). Inclusive Schools In Action: Making Differences Ordinary. *Journal Assosiation For Supervision And Curriculum Development*. 34(2), 322-336.
- Moekijat. (1990). *Evaluasi Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Perusahaan*. Bandung: Mandar Maju.
- Mohammad Takdir Ilahi. (2013). *Pendidikan Inklusif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Mudjito, dkk. (2012). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Baduose Media
- Mudjito. (2005). *Kegiatan Belajar Mengajar Di sekolah Inklusif*. Jakarta: Depdiknas.
- Mujiman, H. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ocloo, M. A. (2008). Perception Of Basic Education School Teacher Towards Inclusive Education In The Holoe District Of Ghana. *International Journal Of Inclusive Education*. 12 (5-6). 639-650.
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 116 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi
- Peterson, M. S (2008). Teaching The Inclusive Teacher : Teacher Education And Special Education; *The Journal Of The Teacher Education Division*, 21 (4), 306-318.
- Rahardja, D. (2006). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. University of Tsukuba: Criced.
- Rayner, S. (2008). Educational Diversity And Learning Leadership: Principles And A Model Of Inclusive Leadership. *Journal Educational Leadership*. 61 (4) 433-445
- Reni, A., & Vitri, D. H. (2016). Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 1, page. 38-47. P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747.

- Rochyadi, E. (2014, 8 Februari 2019 Kamis). *Peran dan Fungsi Pusat Sumber*. Diambil kembali dari Online: <http://www.slidesahre.net/inklusif/peran-dan-fungsi-slb-sebagai-pusat-sumber-sekolah-inklusif-2>
- Ruppar, A. L. (2016). Special Education Teachers Perception Of Preparedness To Teach Students With Severe Disabilities. *Journal Reasearch And Praticice For Persons With Severe Disabilities*. 41 (4), 273-286.
- Sachs, J. J. (2000) Regular Education And Special Education Student. Teacher Education And Special Education. *The Journal Pf The Teacher Education Children*. 13 (4) 235-239
- Senler, Brucu. (2016). Pre-Service The Role Of Atitude Of Inclusive. *Australian Journal Of Education*. 31(5). 135-145
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shoulders, T. L. (2016). Rural Secondary Education In The Inclusive Classroom. Rural Spacial Education Quartely. *Journal Inclusive Education Classroom*. 35 (1). 23-30
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Skjorten, J. (2003). *Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar*. Alih Bahasa: Susi S.R. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitati, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukamadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja.
- Sumantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumekar, G. (2009). *Sisa Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Sunanto, D. (2009). *Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar*. Bandung: Pusat Kajian dan Inovasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana UPI.
- Suswandi, dan Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taberbero, C. B. (2010). Motivation Guiding Enviromental Behavior. Inclusive Education Behavior. *Journal Behavior To Inclusive Education*. 43 (5). 658-675.
- Troll, B. C. (2016). Analizing The Specific Learning Inclusive Education, *Journal Education Learneing Disabilities*. 21 (3) 537-559

- Undang- Undang Dasar 1945 pasal 32 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur mengenai pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyu Sri Ambar. (2005). *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Waitoller, F. (2013). A Decade Of Professional Development Research For Inclusive Education, *Journal Of Educational Research*, 83 (3), 319-356.
- Wang, Hue Lan (2009). Should All Students With Spacial Educational Needs Included In Mainstream Education Analysis. *International Journal Educational Students*, 2(5), 154-161
- Weiss dkk. (2018). How To Teach Students With Moderate And Serve Intellectual Disabilities In Inclusive And Special Education Setting Teacher Skill, Knowledge And Attitude. *European Educational Research Journal*. 20 (2). 23-43.
- Yada, A. H. (2017). Japanese In Service Teacher Inclusive Education And Praticce. *Journal Inclusion Education Studies*. 64, 222-229.
- Yualdi, Nadya. (2016). Program Pendampingan Dalam Implementasi Program Pendidikan Inklusif Di Smpn X Kota Bandung. (Tesis); Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia
- Yusuf, S. L (2011). Landasan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Inklusif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Vailler, F. (2012). Research For Inclusive Education, *Journal Of Educational Research*, 43 (3), 32-36.